

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini mencakup gambaran objek penelitian, uji statistik (analisis uji asumsi klasik, analisis deskriptif, analisis kuantitatif dan analisis uji hipotesis) berdasarkan perhitungan manual dan perhitungan *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows versi 26*.

##### **1. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Adapun gambaran umum PT. Nusantara Infrastructure Tbk. yang meliputi sejarah, visi dan misi serta kegiatan usaha yang dilakukan PT. Nusantara Infrastructure Tbk

##### **a. Sejarah Berdirinya PT. Berlina Tbk**

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 di Jakarta pada 18 Agustus 1969. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977, Tambahan No. 284/1977. Selama menjalankan usaha, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta Notaris No. 32 dari Ambiati, SH, notaris di kota Bekasi, tanggal 20 Januari 2022 mengenai perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perusahaan.

Sejak awal, Perseroan terus berfokus menjalankan kegiatan operasionalnya di bidang penyediaan kemasan plastik untuk produk-produk dari berbagai industri yang bergerak di bidang perawatan tubuh, perawatan rumah tangga, kosmetik, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, dan barang-barang industri lainnya. Seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan kebutuhan dan permintaan yang tinggi dari masyarakat, seiring dengan berkembangnya gaya hidup dan penggunaan produk yang praktis. Peningkatan ini memungkinkan Perseroan untuk terus bertumbuh secara kuat menjadi salah satu perusahaan terbesar dalam industri kemasan plastik di Indonesia.

Eksistensi Berlina semakin kokoh dengan keberadaan beberapa entitas anak yang mendukung kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Masing-masing adalah PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) -- perusahaan *laminated tube* pertama di Indonesia, HPPP yang berlokasi di China, PT Quantex (QTX) -- perusahaan yang bergerak dalam bidang kemasan plastik, khususnya industri minyak pelumas, dan PT Natura Plastindo (NP) -- perusahaan yang menyediakan hasil daur ulang sampah plastik (*post-consumer waste*).

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 9 lokasi pabrik yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, di antaranya di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), dan Bali (Tabanan). Tak hanya itu, Perseroan juga memiliki pabrik di Hefei, China, yang dikelola oleh entitas anak yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

Berlina bersama entitas anak bertekad kuat untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas secara konsisten. Komitmen itu dibangun sebagai upaya Perseroan memperkuat posisinya di tengah persaingan industri kemasan plastik yang ketat. Upaya tersebut membawa hasil dengan meningkatnya kepercayaan dari pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Portofolio pelanggan yang terus berkembang, baik dalam skala nasional dan internasional, menjadi bukti atas pencapaian Perseroan tersebut. Untuk menjaga komunikasi dan relasi yang harmonis, Berlina berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan para pelanggan dan menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan para pelanggan untuk mencapai tujuan bersama.

#### **b. Visi dan Misi PT. Berlina Tbk**

Dalam menjalankan operasionalnya PT. Berlina Tbk. memiliki visi dan misi, sebagai berikut:

##### 1) Visi

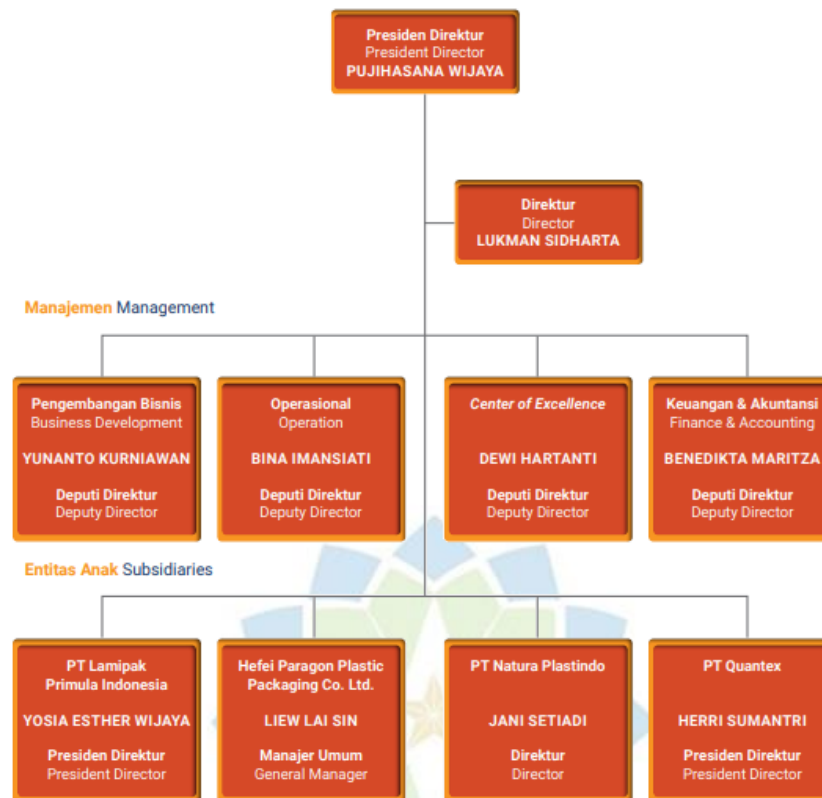
“Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional.”

##### 2) Misi

“Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktivitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif.”

Manajemen dan Struktur Organisasi PT. Berlina Tbk

Berikut merupakan manajemen dan Struktur organisasi PT. Berlina Tbk.



**Gambar 4. 1**  
**Struktur Manajemen dan Organisasi PT. Berlina Tbk**

**c. Kegiatan Usaha PT. Berlina Tbk**

Menurut Anggaran Dasar terakhir, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri barang plastik lembaran;
- c. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur);
- d. Industri barang dan peralatan teknik/Industri dari plastik;
- e. Industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya);
- f. Industri mesin keperluan khusus lainnya;

- g. Perdagangan besar berbagai macam barang;
- h. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- i. Daur ulang barang bukan logam;

Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Per 31 Desember 2021, Perseroan telah menjalankan kegiatan industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/Industri dari plastik, dan industri mesin keperluan khusus lainnya.

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan salah satu alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dari obyek penelitian. Pada jenis data penelitian kuantitatif ini, analisis deskriptif disusun dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram sebagai bahan dasar yang dideskripsikan secara naratif dan deskriptif. Data yang dipakai dalam analisis deskriptif adalah data variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* serta variabel dependen *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Berlina Tbk. Periode 2012-2022.

### a) Analisis *Current Ratio (CR)* Pada PT. Berlina Tbk.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Berlina Tbk. yang telah dipublikasikan serta diolah kembali oleh peneliti. *Current Ratio (CR)* mengalami perkembangan yang fluktuatif pada setiap periodenya dalam sebelas tahun. Ada pun perkembangannya dapat dilihat pada tabel berikut.

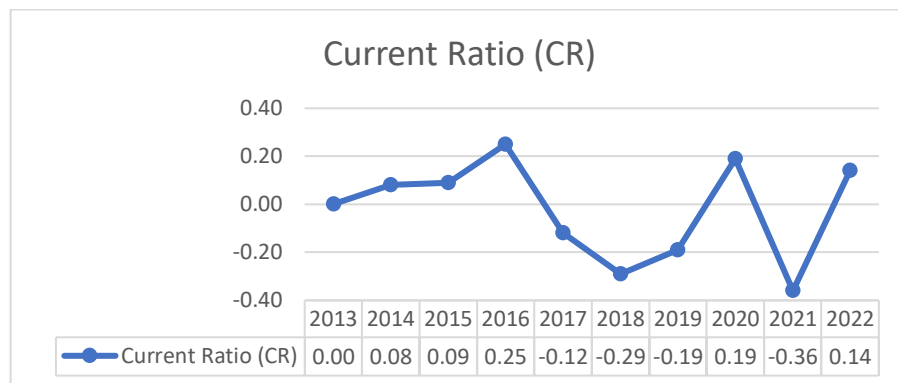
**Tabel 4. 1**  
**Data Perkembangan *Current Ratio (CR)* Pada PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2023**

<b>Tahun</b>	<b><i>Current Ratio (CR)</i></b>	<b>Perkembangan (%)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>2013</b>	0.97	0.00	Tetap
<b>2014</b>	1.05	0.08	Naik
<b>2015</b>	1.14	0.09	Naik
<b>2016</b>	1.39	0.25	Naik
<b>2017</b>	1.27	-0.12	Turun
<b>2018</b>	0.98	-0.29	Turun
<b>2019</b>	0.79	-0.19	Turun
<b>2020</b>	0.98	0.19	Naik
<b>2021</b>	0.62	-0.36	Turun
<b>2022</b>	0.76	0.14	Naik

Sumber: Laporan Keuangan PT. Berlina Tbk. (data diolah)

Data *Current Ratio (CR)* dalam tabel di atas menunjukkan perkembangan *Current Ratio (CR)* dari tahun 2013-2022 yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 dan 2013 *Current Ratio (CR)* tidak mengalami penurunan maupun kenaikan cenderung sama. Di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,08%. Sama seperti tahun sebelumnya tahun 2015 dan 2016 terjadi kenaikan masing-masing sebesar 0,09% dan 0,25%.

Selanjutnya di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,12%, pada tahun 2018 dan 2019 sama-sama mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,29% dan 0,19%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.19%. namun pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan kembali sebesar 0,36%, dan tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,14. Berikut ini adalah data perkembangan pada *Current Ratio (CR)* di PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022 yang disajikan dalam bentuk grafik.



**Gambar 4. 2**

**Data Perkembangan *Current Ratio (CR)* pada PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa *Current Ratio (CR)* tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,25% sedangkan penurunan yang paling rendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,36%.

**b) Analisis *Debt To Asset Ratio (DAR)* Pada PT. Berlina Tbk.**

Berdasarkan laporan keuangan PT. Berlina Tbk. yang telah dipublikasikan serta diolah kembali oleh peneliti. *Debt To Asset Ratio (DAR)* mengalami perkembangan yang fluktuatif pada setiap periodenya dalam sebelas tahun. Ada pun perkembangannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 2**

**Data Perkembangan *Debt To Asset Ratio (DAR)* pada PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

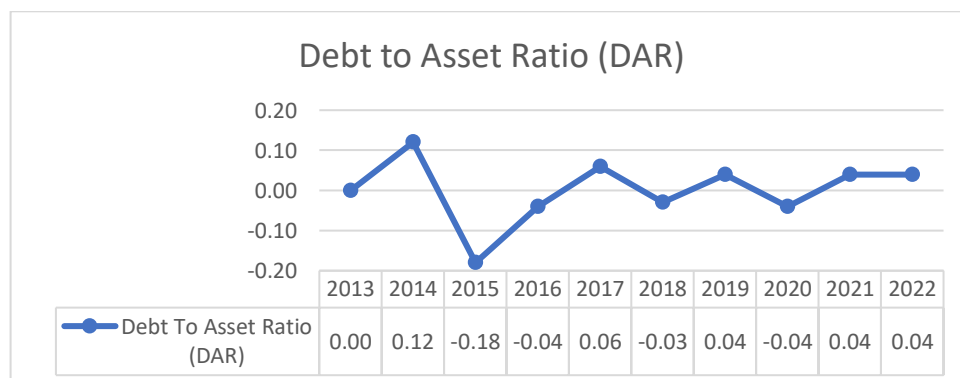
Tahun	<i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	Perkembangan (%)	Keterangan
2013	0.61	0.00	Tetap
2014	0.73	0.12	Naik
2015	0.55	-0.18	Turun
2016	0.51	-0.04	Turun
2017	0.57	0.06	Naik
2018	0.54	-0.03	Turun
2019	0.58	0.04	Naik
2020	0.54	-0.04	Turun

<b>2021</b>	0.58	0.04	Naik
<b>2022</b>	0.62	0.04	Naik

Sumber: Laporan Keuangan PT. Berlina Tbk. (data diolah)

Data *Debt To Asset Ratio (DAR)* dalam tabel di atas menunjukkan perkembangan *Debt To Asset Ratio (DAR)* dari tahun 2013-2022 yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 dan 2013 *Debt To Asset Ratio (DAR)* tidak mengalami penurunan maupun kenaikan cenderung sama. Di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,12%. Namun pada tahun 2015 dan 2016 *Debt To Asset Ratio (DAR)* mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,18% dan 0,04%.

Selanjutnya di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,06%, pada tahun 2018 *Debt To Asset Ratio (DAR)* mengalami penurunan kembali sebesar 0,03%. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,04%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,04%. namun pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan kembali sebesar 0,04%, dan tahun 2022 kembali mengalami kenaikan kembali sebesar 0,04%. Berikut ini adalah data perkembangan pada *Debt To Asset Ratio (DAR)* di PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022 yang disajikan dalam bentuk grafik.



**Gambar 4. 3**  
**Data perkembangan *Debt To Asset Ratio (DAR)* pada PT. Berlina Tbk.**  
**Periode 2013-2022**



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa *Debt To Asset Ratio (DAR)* tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 0.12% sedangkan penurunan yang paling rendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 0,18%.

**c) Analisis *Net Profit Margin (NPM)* Pada PT. Berlina Tbk.**

Berdasarkan laporan keuangan PT. Berlina Tbk. yang telah dipublikasikan serta diolah kembali oleh peneliti. *Net Profit Margin (NPM)* mengalami perkembangan yang fluktuatif pada setiap periodenya dalam sebelas tahun. Ada pun perkembangannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 3**  
**Data Perkembangan *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

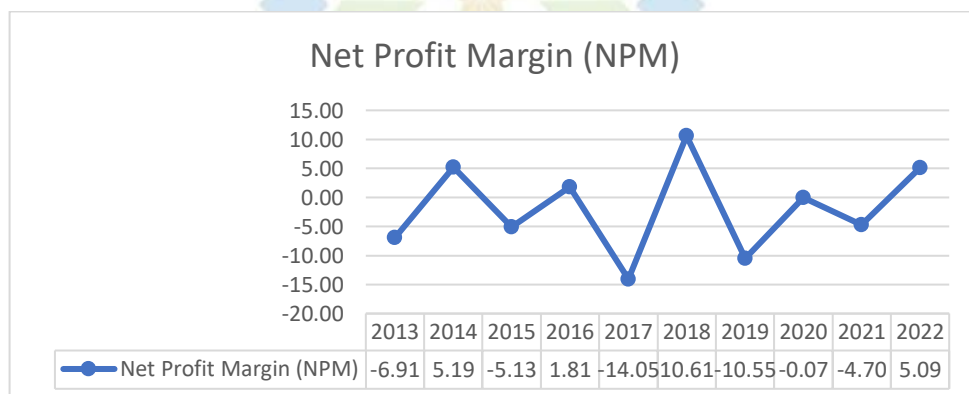
Tahun	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Perkembangan (%)	Keterangan
2013	-0.98	-6.91	Turun
2014	4.21	5.19	Naik
2015	-0.92	-5.13	Turun
2016	0.89	1.81	Naik
2017	-13.16	-14.05	Turun
2018	-2.55	10.61	Naik
2019	-13.11	-10.55	Turun
2020	-13.17	-0.07	Turun
2021	-17.87	-4.70	Turun
2022	-12.78	5.09	Naik

Sumber: Laporan Keuangan PT. Berlina Tbk. (data diolah)

Data *Net Profit Margin (NPM)* dalam tabel di atas menunjukkan perkembangan *Net Profit Margin (NPM)* dari tahun 2013-2022 yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 dan 2013 *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan sebesar 6,91%. Di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 5,19%. Namun pada tahun 2015 *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan kembali

sebesar 5,13%. Dan pada tahun 2016 *Net Profit Margin (NPM)* mengalami kenaikan sebesar 1,81%.

Selanjutnya di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 14,05%, pada tahun 2018 *Net Profit Margin (NPM)* mengalami kenaikan kembali sebesar 10.61%. Sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 sama-sama mengalami penurunan masing-masing sebesar 10,55% dan 0,07%. Pada tahun 2021 *Net Profit Margin (NPM)* kembali mengalami penurunan kembali sebesar 4,70% sedangkan pada tahun terakhir mengalami kenaikan sebesar 5,09%. Berikut ini adalah data perkembangan pada *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022 yang disajikan dalam bentuk grafik.



**Gambar 4. 4**

**Data Perkembangan *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa *Net Profit Margin (NPM)* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 10.61% sedangkan penurunan yang paling rendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 14.05%.

**d) Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan dalam bentuk sampel atau

populasi dengan penjelasan apa adanya. Berdasarkan hasil pengolahan data *output software SPSS For Windows Versi 26* berikut hasil data statistik deskriptif ditampilkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 4**  
**Statistik Deskriptif Jumlah *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio (CR)	10	.62	1.39	.9950	.23444
Debt To Asset Ratio (DAR)	10	.51	.73	.5830	.06147
Net Profit Margin (NPM)	10	-17.87	4.21	-6.9430	7.78662
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Berdasarkan table di atas, diperoleh hasil yang menunjukkan nilai N atau jumlah data pada *Current Ratio (CR)* adalah 10. Maka nilai minimum di peroleh untuk *Current Ratio (CR)* sebesar 0,62, dan nilai maximum sebesar 1.39. Selanjutnya angka mean dari *Current Ratio (CR)* sebesar 0.9950 dan standar deviationnya sebesar 0.23444.

Sedangkan pada variabel *Debt To Asset Ratio (DAR)* dengan data yang berjumlah 10, maka diperoleh nilai minimum di peroleh untuk *Debt To Asset Ratio (DAR)* sebesar 0,51 dan nilai maximum sebesar 0,73. Selanjutnya angka mean dan standar deviasi untuk *Debt To Asset Ratio (DAR)* masing-masing sebesar 0,5830 dan 0,06147. Lalu variabel *Net Profit Margin (NPM)* nilai N atau jumlah data sebanyak 10 dengan nilai minimum -17,87 dan nilai maximum 4,21. Lalu nilai mean sebesar -6,9430 dan standar deviasi sebesar 7,78662. Berdasarkan data olahan

aplikasi *SPSS For Windows Version 26* tersebut, keseluruhan data didapat dari perhitungan dengan N atau banyaknya data yaitu 10 tahun.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian untuk menguji kelayakan pada regresi berganda sehingga tidak mengalami *Best Unbiased Estimator* (BLUE) atau pembiasan suatu model regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji hasil regresi berganda pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa uji.

Diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang normal adalah ketika *probabilitas value*  $> 0,05$ , jika  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, teknik yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan tabel uji *kolmogorov-smirnov*. Perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS For Windows Versi 26* menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.49393722

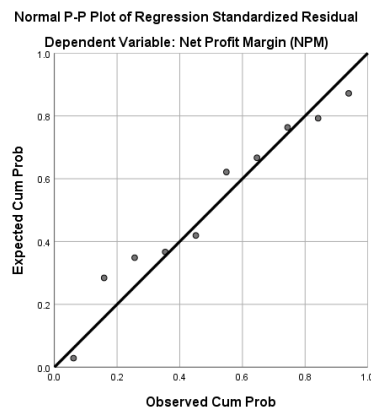
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.099
	Negative	-.159
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas, menunjukkan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,200 artinya sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, bahwa nilai *Asymp. Sig* harus lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusikan normal dan analisis regresi dapat dilakukan sehingga uji normalitas terpenuhi.

Hasil uji normalitas menggunakan *Normal Probability Plot* dan Histogram adalah:

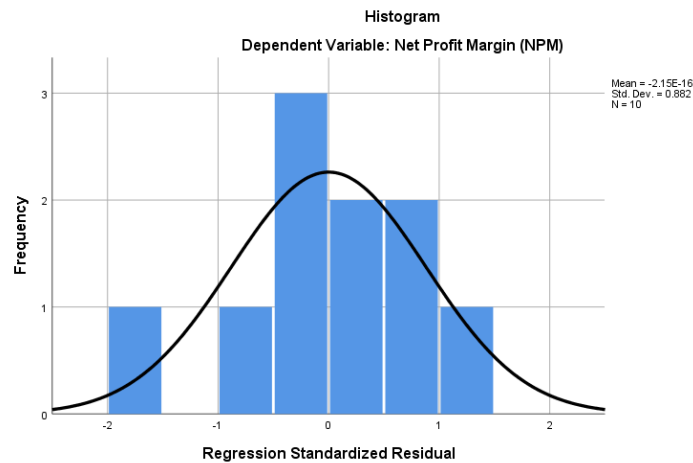


Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

**Gambar 4. 5**  
**Uji Normalitas P-Plot**

Jika letak titik pada garis lurus atau hampir pada garis lurus maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji *Normal Probability Plot* di atas, menunjukkan bahwa pola data menyebar disekitar garis

diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* dan variabel dependen yaitu *Net Profit Margin (NPM)* dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

**Gambar 4. 6**  
**Uji Normalitas Histogram**

Data yang dikatakan berdistribusi normal apabila dalam grafik histogram berbentuk normal simetris seperti genteng, bell, atau menyerupai lonceng. Pada histogram terlihat bahwa grafik distribusi berbentuk menyerupai lonceng atau bell, sehingga bisa dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan metode tolerance dan VIF. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 1000 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

multikolinieritas pada data. Perhitungan dalam program *SPSS for Windows Version 26*. Berikut ini hasil yang telah dilakukan yaitu;

**Tabel 4. 6**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-61.451	24.688		-2.489	.042		
	Current Ratio (CR)	23.049	9.208	.694	2.503	.041	.925	1.081
	Debt To Asset Ratio (DAR)	54.159	35.117	.428	1.542	.167	.925	1.081

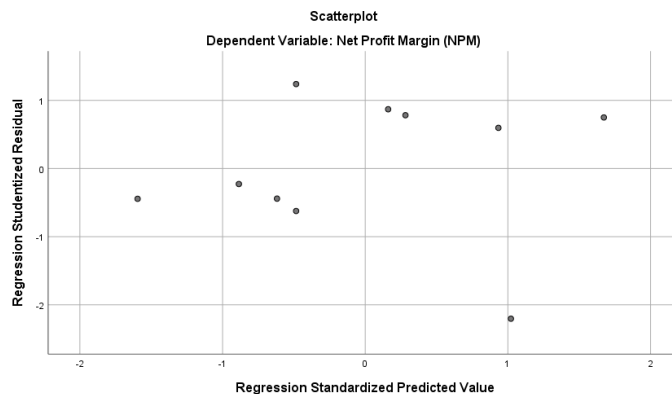
a. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Untuk menentukan bahwa data dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Pada tabel diatas didapat nilai *tolerance*  $0,925 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,081 < 10$ , Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas terpenuhi.

### c. Analisis Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Untuk medeteksi ada atau tidaknya Heterokedastisitas peneliti melihat dari scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas. Perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS For Windows Version 26* menunjukkan hasil sebagai berikut.



Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

#### Gambar 4. 7 Uji Heteroskedastisitas

Titik-titik yang terdapat pada grafik diatas menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas sehingga uji Heterokedastisitas terpenuhi.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode tertentu ( $t$ ) dengan kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode sebelumnya ( $t_1$ ). Teknik yang digunakan adalah *Runs Test*.

Berikut hasil penghitungan aplikasi *SPSS For Windows Version 26* teknik *Runs Test*.

#### Tabel 4. 7 Uji Autokolerasi Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value <sup>a</sup>	.32716



Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,314. Artinya lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak *residual random* (acak). Dengan demikian data yang digunakan tidak terdapat autokorelasi sehingga uji autokorelasi terpenuhi.

#### 4. Uji Kuantitatif

Uji Kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi (sederhana dan berganda), kolerasi (sederhana dan berganda), koefesien determinasi dan uji hipotesis atau signifikan (uji T dan uji F) untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 4. 8**  
**Hubungan *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>
1	0.97	0.61	-0.98	0.9409	0.3721	0.9604	-0.9506	-0.5978	0.5917
2	1.05	0.73	4.21	1.1025	0.5329	17.7241	4.4205	3.0733	0.7665
3	1.14	0.55	-0.92	1.2996	0.3025	0.8464	-1.0488	-0.506	0.627
4	1.39	0.51	0.89	1.9321	0.2601	0.7921	1.2371	0.4539	0.7089
5	1.27	0.57	-13.16	1.6129	0.3249	173.1856	-16.7132	-7.5012	0.7239
6	0.98	0.54	-2.55	0.9604	0.2916	6.5025	-2.499	-1.377	0.5292
7	0.79	0.58	-13.1	0.6241	0.3364	171.61	-10.349	-7.598	0.4582
8	0.98	0.54	-13.17	0.9604	0.2916	173.4489	-12.9066	-7.1118	0.5292
9	0.62	0.58	-17.87	0.3844	0.3364	319.3369	-11.0794	-10.3646	0.3596

10	0.76	0.62	-12.78	0.5776	0.3844	163.3284	-9.7128	-7.9236	0.4712
$\Sigma$	10.92	6.44	-63.5	11.3358	3.805	1062.9002	-53.8497	-35.8355	6.3571

Sumber: Analisis data 2011-2022. (Data diolah peneliti)

**a. Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)*  
PT. Berlina Tbk**

Untuk mengetahui hasil analisis secara sistematis maka terhadap beberapa tahapan perhitungan statistik sebagai berikut.

**1) Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Selain itu, regresi linier bertujuan untuk memprediksi nilai dari Y apakah nilai tersebut mengalami penurunan atau kenaikan. Adapun hasil perhitungan regresi linier menggunakan *SPSS For Windows Versi 26* sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Analisis Regresi Sederhana Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26.014	9.778		-2.661	.029
	Current Ratio (CR)	19.167	9.590	.577	1.999	.081

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Berdasarkan perhitungan *SPSS for Windows Version 26* yang ditampilkan melalui tabel diatas menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio (CR)* sebagai variabel

independent dan *Net Profit Margin (NPM)* sebagai variabel dependen menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = -26.014 + 19.167$$

$$\text{Net Profit Margin} = -26.014 + 19.167 \text{ Current Ratio}$$

Dari model persamaan regresi linier sederhana diatas tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a) Jika nilai konstanta sebesar -26.014 artinya apabila variabel *Current Ratio (CR)* dianggap constant (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu *Net Profit Margin (NPM)* akan bernilai -26.014.
- b) Jika nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio (CR)* sebesar 19.167. Artinya, jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada *Current Ratio (CR)* maka *Net Profit Margin (NPM)* akan mengalami kenaikan sebesar 19.167.

Koefisien b bernilai positif yang artinya *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*.

## 2) Analisis Korelasi Pearson Product Moment (PPM)

Penelitian ini menggunakan analisis *korelasi pearson product moment* yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen *Net Profit Margin (NPM)*. Adapun perhitungan dari setiap variabel menggunakan *SPSS For Windows Versi 26* sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Analisis Korelasi Pearson Product Moment Pengaruh Current Ratio (CR)**  
**Terhadap Net Profit Margin (NPM) PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**  
**Correlations**

		Current Ratio (CR)	Net Profit Margin (NPM)
Current Ratio (CR)	Pearson Correlation	1	.577
	Sig. (2-tailed)		.081
	N	10	10
Net Profit Margin (NPM)	Pearson Correlation	.577	1
	Sig. (2-tailed)	.081	
	N	10	10

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Berdasarkan hasil *Output SPSS For Windows Version 26* diatas, dapat diketahui nilai *korelasi pearson moment* sebesar 0,577 menunjukkan hubungan yang sedang antara *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

### 3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk mengetahui seberapa besar presentasi hubungan *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* maka digunakan koefisien determinasi. Adapun hasil perhitungan determinasi menggunakan *SPSS For Windows Version 26* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Net Profit Margin (NPM) PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.250	6.74498

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR)

b. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows versi 26* diatas, menunjukkan nilai *R square* sebesar 33.3023275 atau 33.3% yang berarti bahwa *Current Ratio (CR)* dapat mempengaruhi *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 33,3%. Sedangkan sisanya sebesar 66,7% dipengaruhi oleh variabel lain

#### 4) Analisis Uji t (Prasial)

Uji t pada dasarnya dipakai untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial dalam menerangkan *Net Profit Margin (NPM)*. Perhitungan uji t menggunakan *SPSS For Windows Version 26* adalah sebagai berikut:

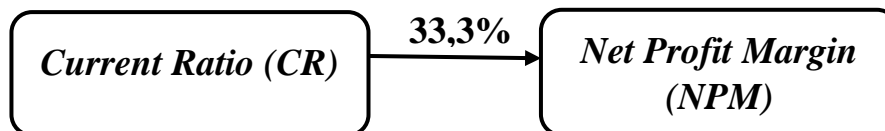
**Tabel 4. 12**  
**Uji Signifikansi Parsial (Uji t) *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-26.014	9.778		-2.661	.029
	Current Ratio (CR)	19.167	9.590	.577	1.999	.081

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Version 26* di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,999. Sedangkan hasil  $t_{tabel}$  dengan  $df = 10$  ( $n - 2 = 8$ ) dan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 dan signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu 0,201. Oleh karena itu, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai ( $1,999 < 2,306$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti *Current Ratio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.



Gambar 4. 8

**Skema Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

Sumber: Data olahan 2023

**b. Analisis Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT. Berlina Tbk**

Untuk mengetahui hasil analisis secara sistematis maka terhadap beberapa tahapan perhitungan statistik sebagai berikut

**1) Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Selain itu, regresi linier bertujuan untuk memprediksi nilai dari Y apakah nilai tersebut mengalami penurunan atau kenaikan. Adapun hasil perhitungan regresi linier sederhana menggunakan *SPSS For Windows Versi 26* sebagai berikut:

Tabel 4. 13

**Analisis Regresi Sederhana Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.512		-.962	.364
	Debt To Asset Ratio (DAR)	30.135	.238	.693	.508

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Berdasarkan perhitungan *SPSS For Windows Version 26* yang ditampilkan melalui tabel diatas menunjukkan hasil yang sama. Bahwa *Debt To Asset Ratio (DAR)* sebagai variabel independent dan *Net Profit Margin (NPM)* sebagai variabel dependen menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = -24.512 + 30.135$$

$$\text{Net Profit Margin} = -24.512 + 30.135 \text{ Debt To Asset Ratio}$$

Dari model persamaan regresi linier sederhana diatas tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a) Nilai konstanta sebesar -24,512 artinya apabila variabel *Debt To Asset Ratio (DAR)* dianggap constant (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu *Net Profit Margin (NPM)* akan bernilai -24,512.
- b) Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Asset Ratio (DAR)* sebesar 30,135. Artinya, apabila terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada *Debt To Asset Ratio (DAR)* maka *Net Profit Margin (NPM)* akan mengalami kenaikan sebesar 30,135.

Koefisien b bernilai positif yang artinya *Debt To Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*.

## 2) Analisis Korelasi Pearson Product Moment (PPM)

Penelitian ini menggunakan analisis *korelasi pearson product moment* yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel

dependen *Net Profit Margin (NPM)*. Adapun perhitungan dari setiap variabel menggunakan *SPSS for Windows Versi 26* sebagai berikut :

**Tabel 4. 14**  
**Analisis Korelasi Pearson Product Moment Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

		Debt To Asset Ratio (DAR)	Net Profit Margin (NPM)
Debt To Asset Ratio (DAR)	Pearson Correlation	1	.238
	Sig. (2-tailed)		.508
	N	10	10
Net Profit Margin (NPM)	Pearson Correlation	.238	1
	Sig. (2-tailed)	.508	
	N	10	10

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Berdasarkan hasil *Output SPSS For Windows Version 26* diatas, dapat diketahui nilai *korelasi pearson moment* sebesar 0,238 menunjukkan hubungan yang rendah antara *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

### 3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk mengetahui seberapa besar presentasi hubungan *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* maka digunakan koefisien determinasi. Adapun hasil perhitungan determinasi menggunakan *SPSS For Windows Version 26*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 15**  
**Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 <sup>a</sup>	.057	-.061	8.02183

a. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio (DAR)

b. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*



Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS For Windows versi 26 diatas, menjelaskan nilai R square sebesar 5.659884992 atau 5,66% yang berarti bahwa *Debt To Asset Ratio (DAR)* dapat mempengaruhi *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 5,66%. Sedangkan sisanya sebesar 94,34% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 4) Analisis Uji t (Prasial)

Uji t pada dasarnya dipakai untuk mengetahui pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial dalam menerangkan *Net Profit Margin (NPM)*. Perhitungan uji t menggunakan *SPSS For Windows Version 26*, sebagai berikut:

**Tabel 4. 16**  
**Uji Signifikansi Parsial (Uji t) *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

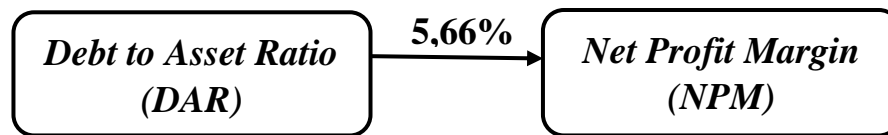
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.512	25.486		-.962	.364
	Debt To Asset Ratio (DAR)	30.135	43.498	.238	.693	.508

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Version 26* di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,693. Sedangkan hasil  $t_{tabel}$  dengan  $df = 10$  ( $n - 2 = 8$ ) dan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 dan signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu 0,326. Oleh karena itu, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai ( $0,693 < 2,306$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang

berarti *Debt To Asset Ratio (DAR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.



**Gambar 4. 9**  
**Skema Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**  
 Sumber: Data olahan 2023

**c. Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)***

Pada penelitian ini, pengaruh *Current Ratio (CR)* sebagai variabel  $X_1$  dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* sebagai variabel  $X_2$  terhadap *Net Profit Margin (NPM)* sebagai variabel  $Y$  yang dihitung menggunakan *SPSS For Windows Version 26* dan secara manual. Dengan melalui beberapa tahapan perhitungan statistik yaitu sebagai berikut:

**1) Analisis Regresi linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dan memprediksi apakah variabel-variabel tersebut memiliki hubungan positif atau negatif. Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hal ini digunakan uji regresi linier berganda. Berikut ini perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Verion 26* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 17**  
**Analisis Regresi Linier Berganda *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio***

**(DAR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-61.451	24.688		-2.489	.042
	Current Ratio (CR)	23.049	9.208	.694	2.503	.041
	Debt To Asset Ratio (DAR)	54.159	35.117	.428	1.542	.167

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Verion 26*, maka dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -61.451 + 23.049 + 54.159$$

$$\text{Net Profit Margin} = -61.451 + 23.049 \text{ Current Ratio} + 54.159 \text{ Debt To Asset Ratio}$$

Dari model persamaan regresi linier sederhana diatas tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut.

- Jika nilai konstanta sebesar  $-61.451$ , artinya variabel independen *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu *Net Profit Margin (NPM)* akan bernilai  $-61.451$ .
- Jika nilai koefisien regresi *Current Ratio (CR)* menunjukkan nilai sebesar  $23.049$  . Artinya apabila terjadi kenaikan nilai pada *Current Ratio (CR)* satuan dan variabel *Debt To Asset Ratio (DAR)* dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai *Net Profit Margin (NPM)* akan mengalami kenaikan sebesar  $23.049$  .

- c) Jika nilai koefisien variabel *Debt To Asset Ratio (DAR)* menunjukkan nilai sebesar 54.159. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai pada variabel *Debt To Asset Ratio (DAR)* satuan dan variabel lainnya yaitu *Current Ratio (CR)* dianggap konstan maka nilai *Net Profit Margin (NPM)* akan mengalami kenaikan sebesar 54.159.

## 2) Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi dipakai untuk mengukur besarnya hubungan *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)*, secara bersamaan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Berikut hasil perhitungan korelasi berganda menggunakan program *SPSS for Windows Versiom 26* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 18**

**Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Moment Berganda Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.360	6.22954

a. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR)

b. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Sedangkan koefisien nilai korelasi berganda untuk *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* sebesar 0,709, berada diantara  $0,60 < 0,799$  artinya *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* menunjukkan hubungan yang kuat dan positif terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

## 3) Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis Determinasi Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Berikut hasil perhitungan determinasi menggunakan *SPSS For Windows Versi 26* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 19**  
**Koefisen determinasi Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.360	6.22954

a. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR)

b. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Sumber: Data hasil *Output SPSS For Windows Version 26*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS Windows Versi 26* diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 50.21831177 atau 50,2%. hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)*, dan *Debt To Asset Ratio (DAR)*, berpengaruh 50.2% terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Berlina Tbk. Sedangkan sisianya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4) Analisis Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas dan Perputaan Piutang secara simultan dalam menerangkan *Current Ratio (CR)*. Berikut perhitungannya menggunakan *SPSS For Windows Versi 26*:

**Tabel 4. 20**  
**Uji F (Simultan) Pengaruh Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio***

**(DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.033	2	137.016	3.531	.087 <sup>b</sup>
	Residual	271.650	7	38.807		
	Total	545.683	9			

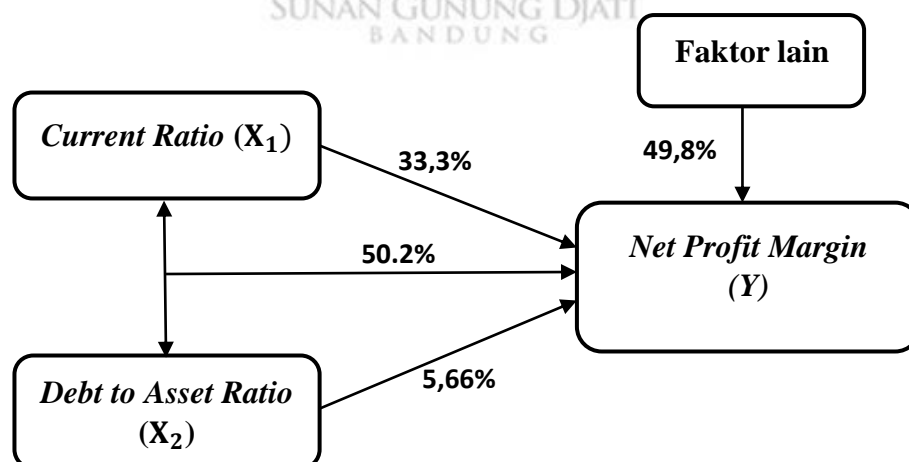
a. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

b. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR)

Sumber: Data hasil Output SPSS For Windows Version 26

Berdasarkan perhitungan di atas menggunakan PSS For Windows Versi 26, menunjukkan hasil  $F_{hitung}$  sebesar 3,531 dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $(K-1)$   $(n-K)$ , maka  $(3-1)$   $(10-3)$  dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,74. Maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $3,531 < 4,74$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara simultan *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022.

Berdasarkan perhitungan tersebut, berikut penggambaran hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. 10**

**Skema Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Berlina Tbk. Periode 2013-2022**

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, baik secara manual maupun menggunakan *SPSS for Windows Version 26*, maka diperoleh pembahasan sebagai berikut.

### 1. Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk.

*Current Ratio* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai atau rasio persentasenya maka akan semakin baik pula likuiditasnya, namun sebaliknya jika rasio persentasenya rendah maka akan terlihat bahwa perusahaan tersebut kekurangan modal dari penghasian aset untuk membayar utangnya. rasio ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap laba suatu perusahaan dimana dengan rasio ini perusahaan dapat menempatkan dana yang besar terhadap sisi aktiva lancar perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan demi mencapai target laba bersih yang tinggi bagi perusahaan (Kasmir, 2008).

Berdasarkan hasil perhitungan statistic hasil penelitian ini baik secara manual ataupun dengan aplikasi *SPSS for Windiws Versi 26*, hasil regresi menghasilkan konstanta (a) sebesar -26.014 dan koefisien regresi (b) sebesar 19.167 sehingga didapat bentuk persamaannya adalah *Net Profit Margin* = -26.014 + 19.167 *Current Ratio* artinya bahwa jika *Current Ratio (CR)* bernilai 0, maka *Net Profit Margin (NPM)* sebesar -26.014 dan apabila *Current Ratio (CR)* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Net Profit Margin (NPM)* akan mengalami

kenaikan sebesar 19.167. dengan demikian *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

Berdasarkan hasil penelitian korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,577. Nilai tersebut berada diantara nilai 0.40 – 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah diantara *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

Selanjutnya besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh *R Square* adalah sebesar 33.3023275 atau 33.3% Sedangkan sisanya sebesar 66,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari analisis uji t (parsial) yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,999 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,306. Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,999 < 2,306$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti *Current Ratio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Eta Rahayu (2021) dan Harpini Endang Pratiwi (2022) yang menyebutkan bahwa secara parsial secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan peneliti yang dilakukan oleh Aris Triyono, dkk (2021) yang menyatakan *Current Ratio* secara Parsial berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.



## 2. Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk.

Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain rasio ini menghitung seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan seberapa besar pula hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva perusahaan. Berdasarkan rasio ini apabila hasil rasio ini tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan dapat kesulitan atau tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik hasil penelitian ini baik secara manual ataupun dengan aplikasi SPSS for Windows Versi 26, hasil regresi menghasilkan konstanta (a) sebesar -24,512 dan koefisien regresi (b) sebesar 30,135 sehingga didapat bentuk persamaannya adalah  $Net\ Profit\ Margin = -24.512 + 30.135\ Debt\ To\ Asset\ Ratio\ (DAR)$  artinya bahwa jika *Debt To Asset Ratio (DAR)* bernilai 0, maka *Net Profit Margin (NPM)* sebesar -24,512 dan apabila *Debt To Asset Ratio (DAR)* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Net Profit Margin (NPM)* akan mengalami kenaikan sebesar 30,135. dengan demikian *Debt To Asset Ratio (DAR)* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

Berdasarkan perhitungan hasil korelasi menunjukkan hasil sebesar 0,238 nilai tersebut berada diantara interval 0,20 – 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah diantara *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

Selanjutnya besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh *R Square* adalah sebesar 5.659884992 atau 5,66%. Sedangkan sisanya sebesar 94,34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari analisis uji t (parsial) yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,693 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,306. Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,693 < 2,306$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti *Debt To Asset Ratio (DAR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Utary, dkk (2022) yang menyebutkan bahwa secara parsial secara parsial DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPM. namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eta Rahayu 2021 yang menyebutkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan antara Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

### **3. Pengaruh Currnt Ratio (CR) dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk.**

Berdasarkan penelitian ini, hasil analisis regresi ditunjukkan oleh nilai konstanta (a) sebesar -61.451 dan nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 23.049 dan jilai koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 54.159 sehingga didapat persamaan  $Y = -61.451 + 23.049 X_1 + 54.159 X_2$ . Hal ini berarti di setiap kenaikan *Current Ratio (CR)* sebesar 1% akan diikuti dengan kenaikan pada *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 23.049, dan juga setiap kenaikan pada *Debt To Asset Ratio (DAR)* sebesar 1% akan diikuti dengan kenaikan pada *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 54.159.

Selanjutnya pada hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 0,709. Maka nilai korelasi tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799 yang menunjukkan bahwa hubungan *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* adalah tergolong kuat.

Hasil koefisien determinasi, diperoleh nilai determinasi sebesar 50,2%. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* berpengaruh 50,2% terhadap *Net Profit Margin (NPM)* sedangkan sisanya 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari analisis uji F (Simultan) yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,531 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,74. Dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $3,531 < 4,74$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Artinya secara simultan *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Berlina Tbk.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Indah Fadilah (2022) yang menyebutkan bahwa secara simultan *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan peneliti yang dilakukan oleh Khoirunisa (2021) *Current Ratio (X1)* dan *Debt To Asset Ratio (X2)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.